Jurnal Pengabdian

ISSN Online : 2830-6503

Volume 1 Nomor 2 Juli-Desemberi 2022
https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp

Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Budidya Ikan Lele

Syafri Aprudi[1)]

[1]Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : syafriaprudi@unmura.ac.id

Abstrak

Kegiatan K2N Mandiri Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budi Daya Ikan Lele menggunakan Kolam Terpal didesa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi memberikan peluang usaha kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga kelompok organisasi yang ada didesa dapat mengembangkan usaha kolam terpal sehingga dapat bersinergi antara masyarakat dan lembaga yang ada didesa. Lahan pekarangan yang sempit tidak menjadi penghambat untuk melakukan usaha pengembangan kolam terpal didesa Tugu Sempurna. Pemerintah Desa sebagai Wadah didesa dalam menampung segala aspirasi masyarakat bekerja sama dengan BUMDes untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang ada didesa sehingga segera mendapatkan solusi untuk mengatasi permasalahan dari masyarakat mengenai kolam terpal. Pengembangan budidaya ikan lele kolam terpal selain menambah penghasilan masyarakat juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Maka pemerataan perekonomian ditingat desa dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan pemanfaatan kolam terpal dalam budidaya ikan lele ini berjalan dengan lanacar dan materi yang didemostrasikan dalam kegiatan ini diterima dengan baik oleh peserta.

Kata Kunci: *kolam terpal, lele, pengingkatan ekonomi masyarakat*

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (K2N) adalah proses pembelajaran bagi Mahasiswa yang dikembangkan melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil-hasil Penelitian. Pelaksanaan K2N ditunjukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap kondisi perekonomian di Desa. Berbagai permasalahan yang rill dihadapi masyarakat, dalam hal ini Mahasiswa diperankan sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaharuan konsep tersebut. Kehadiran Mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pimpinan perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada kenyataannya dizaman modernisasi ini masih banyak daerah-daerah yang memadai, tetapi permasalahannya adalah siapa yang dapat mengelola secara baik dan mampu meningkatkan nilai perekonomian di daerah tersebut, dikala pemerintah sedang berupaya untuk mengoptimalkan kondisi perekonomian Indonesia, pandemi Covid-19 datang dengan segala dampak negatifnya. Seperti yang kita ketahui sekarang bahwa dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh dalam segala aspek terutama pada kondisi kesehatan dan perekonomian Negara. Dengan adanya pandemi Covid-19 tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian Indonesia saat ini sedang berada dalam kondisi yang bisa

dibilang "sangat tidak stabil". Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di perdesaan sudah lama dilakukan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah melalui berbagai program. Akan tetapi tujuan dari pelaksaan program itu belum terrcapai dengan baik.

Strategi penguatan ekonomi desa melalui BUMDes merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan pemerintah. Kelembagaan BUMDes merupakan sebuah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi pemerintah selain itu juga tidak dikuasai oleh kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan atau untuk kepentingan meningkatkan ekonomi masyarakat, sesuai yang tercantum dalam PP No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Melalui BUMDes Kelembagaan BUMDes diharapkan sebagai alternative kelembagaan desa yang muncul sebagai instrument kekuatan ekonomi diwilayah perdesaan. BUMDes ini adalah suatu lembaga ekonomi yang bertujuan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, artinya BUMDes salah satu pilar pembangunan desa yang diharapkan dapat mewujudkan desa mandiri yang percaya diri serta berhasil mengatur rumah tangganya sendiri sehingga desa tidak bergantung kepada anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Salah satunya BUMDes Tugu Jaya Desa Tugu Sempurna membuka unit usaha Kolam Lele dari terpal dengan cara pemanfaatan lahan pekarangan rumah masyarakat untuk budidaya ikan lele kolam terpal di Desa Tugu Sempurna, dalam hal ini PEMDes dan BUMDes menyediakan pakan, peralatan dan pemasaran, usaha akan dikelola oleh masyarakat dengan pengawasan dari PEMDes dan BUMDes. Menurut Parwito dkk, 2021 bahwa kegiatan pemanfaatan pekarangan di kelompok tani ini termasuk bagus.

Buduidaya ikan lele dengan metode kolam terpal dapat memberi penguasaan skill bagi pebudidaya pemula, menambah penghasilan, serta bisa memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk kegiatan ekonomis produktif (Munir, Yusuf, & Suwardana, 2020). Kelebihan penggunaan kolam terpal antara lain; dapat diaplikasikan didaerah kurang air,suhu air dikolam terpal lebih stabil, panen ikan lebih mudah, pengeringan kolam terpal lebih cepat, jarang ditemui hama penyakit, dan kelangsungan hidup ikan lebih tinggi (Hermawan, 2013)

Disinilah kehadiran Mahasiswa peserta K2N untuk membantu dibidang pemberdayaan masyarakat dalam rangka pembangunan perekonomian desa dan pencegahan Covid-19 baik secara fisik maupun non fisik, sehingga Mahasiswa dalam hal ini dapat mengaplikasikan teori yang didapat dalam perkuliahan. Mahasiswa sebagai pembawa inovasi dalam lingkungan masyarakat, agama bangsa dan negara yang dilandasi Sense of Responsibility dituntut dari suatu perhatian khusus mengenai problematika dan masalah yang timbul di masyarakat sekitarnya. Berdasarkan observasi Penulis di Desa Tugu Sempurna BUMDes di Desa Tugu Sempurna sedang menjalankan usaha Kolam Lele dari terpal dengan cara femanfaatan lahan pekarangan rumah masyarakat untuk budidaya ikan lele kolam terpal.

Dengan kondisi desa yang seperti tertinggal, desa yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan ekonomi, menjadi terhambat. Salah satu cara untuk meningkatkan atau menggali potensi ekonomi desa agar tidak tertinggal, adalah dengan melakukan pembangunan desa. Dengan adanya pembangunan desa, peningkatan ekonomi penduduk desa khususnya di desa tertinggal akan dapat dilakukan sehingga menjadi desa yang tidak tertinggal. Kondisi seperti ini memunculkan sebuah cara atau metode baru dalam hal membangun ekonomi. Salah satu alternatif dalam pengembangan perekonomian desa adalah budidaya ikan lele. Lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah di budidayakan secara komersial. Budidaya lele berkembang pesat karena permintaaan

Jurnal Pengabdian

ISSN Online : 2830-6503

Volume 1 Nomor 2 Juli-Desemberi 2022

https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp

pasar yang tinggi, budidaya yang relatif mudah di pahami masyarakat pemasaran yang relatif mudah serta modal usaha yang di butuhkan relatif rendah.

Budidaya lele dengan menggunakan kolam terpal ini diterapkan pada masyarakat untuk memberikan inspirasi menciptakan lapangan kerja baru. Hasil dari panen ternak lele diharapkan dapat digunakan untuk menambah pendapatan masyarakat desa Tugu Sempurna dan sebagai bentuk latihan berwirausaha. Selain itu ternak lele ini memiliki keunggulan tersendiri dan sekaligus dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan beternak khususnya ternak lele. Efisiensi dan efektifitas usaha pembesaran lele perlu dipelajari dengan seksama untuk menunjang keberhasilan budidayanya. Interaksi sesama pembudidaya lele sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembesaran dan pemasaran lele yang dapat di lakukan dengan cara saling bertukar informasi tentang benih yang baik pakan bermutu dan pemasarannya.

METODE PELAKSANAAN

Analisa situasi dan survey pendahuluan ke lokasi dilakukan beberapa kali, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung. Hal ini dibutuhkan Penulis dalam pengabdian masyarakat dapat menggali permasalahan yang benar-benar dihadapi pada obyek pengabdian. Perumusan masalah ini harus yang benar-benar penting dan mendesak, yang bisa menyentuh permasalahan dasar, tidak hanya gejala atau fenomena masalah saja.

Dari paparan masalah yang didapatkan pada waktu analisis situasi dan permasalahan yang ada, pemerintah Desa serta pengurus BUMDes dan juga masyarakat Desa Tugu Sempurna terdorong untuk memberikan solusi berupa melakukan sosialisasi bagaimana meningkat keuntungan pada usaha budidaya lele kolam terpal secara maksimal guna untuk dapat meningkat perekonomian masyarakat Desa Tugu Sempurna pada masa pandemi covid -19 ini.

Kegiatan sosialisasi dilakukan kepada masyarakat desa Tugu Sempurna mengenai budidaya ikan lele dengan menggunakan kolam terpal dan lokasinya dipekarangan rumah masing-masing, dapat merubah pola hidup yang selalu memanfaatkan waktu luang serta lahan yang kosong untuk pengembangan kolam terpal agar kondisi masyarakat dari segi perekonomian dapat meningkat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan kolam terpal, tahap pertama dengan pengumpulan bahan yang akan digunakan untuk membuat kolam terpat termasuk ketersediaaan air dilingkungan terdekat kolam terpal. Dengan melibatkan masyarakat setempat untuk melihat sekaligus mempraktekan lansung sehingga minat masyarakat untuk ikut memulai budi daya ikan lele menggunkan kolam terpal dapat tumbuh dengan sendirinya.

Evaluasi dan monitoring dilakukan setelah selesai pekerjaan tahap demi tahap secara berkala sambil mempelajari kendala dan permasalahan yang dihadapi. Sehingga dapat segera mungkin untuk mencari solusi yang sesuai dengan lingkungan setempat serta seuai dengan perencanaan awal dan mengukur pencapaian berdasarkan indicator yang telah disusun.

Yang terlibat dalam kegiatan K2N, selain masyarakat secara langsung juga beberapa Mitra yang dapat membantu kegiatan sehingga dapat bersinergi satu sama lainnya. Diantaranya :

1. Karang Taruna Desa Tugu Sempurna
2. Pemerintah Desa Tugu Sempurna
3. BUMDes Tugu Jaya Desa Tugu Sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tugu Sempurna terdiri dari dua Tahapan. Tahapan yang pertama Desa Tugu Sempurna berdiri sejak tahun 1980 dan merupakan perpecahan dari Desa Mambang yang diberikan oleh Pesirah Desa Mambang. Kemudian pada tahap kedua Kepala Desa yang pertama mengajukan usulan kepada Kabupaten untuk mendatangkan penduduk dari Pulau Jawa dan Bali. Sehingga pada tahun 1992 dan 1993 Desa Tugu Sempurna di buatkan Transmigrasi untuk penduduk dari Pulau Jawa Dan Bali. Sehingga desa Tugu Sempurna menjadi desa yang majemuk dengan berbagai agama seperti : Islam, Hindu, Kriten dan Katholik. Dan terdapat berbagai suku Seperti : Jawa, Bali, Batak, Sunda.

Keseharian masyarakat Desa Tugu Sempurna adalah mayoritas berkebun karet, pekebun sawit dan sawah, karyawan diperkebunan kelapa sawit baik di PT Juanda Sawit Lestari maupun kebun plasma, berternak dan berdagang. Desa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas memiliki jarak geografis dengan kota Kecamatan Muara Kelingi sekitar 16 km dan ke Kota Kabupaten Muara Beliti sekitar 73 km. Desa Tugu Sempurna merupakan desa yang tidak terlalu jauh dibandingkan desa-desa tetanga dari Kecamatan Muara Kelingi. Luas Desa Tugu Sempurna 1.893,41 Hektar, sebelah Utara berbatasan degan Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi, sebelah Barat berbatasan degan Desa Beliti Jaya Kecamatan Muara Kelingi, sebelah Selatan berbatasan degan Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mambang Kecamatan Muara Kelingi.

Kegiatan mahasiswa dalam bentuk KKN dengan mengambil Judul Kegiatannya yaitu Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat Untuk Budidaya Ikan Lele Menggunakan Kolam Terpal yang lokasinya di Desa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan 85 % disambut antusias oleh masyarakat di desa Tugu Sempurna. Selain dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan yang terpenting adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Tugu Sempurna. Adapun hasil kegiatan kegiatan K2N di Desa Tugu Sempurna kecamatan Muara Kelingi disajikan dalam Tahapan Kegiatan yang telah dilaksanakan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggungjawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan secara individu. KKN tidak hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya. Dalam kuliah kerja nyata ini, mahasiswa wajib membuat laporan mingguan yang bertujuan memantau tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, juga mempermudah dalam penghitungan jam kerja, serta mengecek apakah kegiatan harian sudah sesuai dengan matriks kerja yang telah diprogramkan. KKN Reguler merupakan KKN yang diprogramkan untuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Adapun Pembahasan untuk tahapan kegiatan yang di susun sebelum melaksanakan KKN di Desa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan kegiatan K2N dengan Pemerintah Desa dan masyarakat.

Tahapan awal dalam melaksanakan kegiatan K2N tentang pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat untuk budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal didesa Tugu Sempurna kecamatan Muara Kelingi adalah pengenalan dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat mengenai kegiatan K2N didesa Tugu Sempurna yang diharapkan kedepan

Jurnal Pengabdian

ISSN Online : 2830-6503

Volume 1 Nomor 2 Juli-Desemberi 2022

https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp

sampai berakhirnya kegiatan K2N bisa bersinergi antara mahasiswa dengan masyarakat dan pihak terkait di desa dan selalu berpartisipasi baik dikegiatan K2N maupun kegiatan dimasyarakat.

Selain itu juga Kepala Desa mengajak BUMDes untuk melihat lokasi yang akan di jadikan tempat kegiatan K2N didesa Tugu Sempurna sebagai lembaga mitra didesa yang diharapkan dapat memberikan stimulus bagi pengembangan kolam terpal terhadap masyarakat.

2. Budidaya Ikan Lele Menggunakan Kolam Terpal

Cara yang efektif dan efesien dalam mengembangkan usaha masyarakat yang bertujuan untuk Pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat kususnya di desa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi adalah dengan Pengembangan Kolam Terpala untuk budidaya ikan lele dengan memanfaatkan lahan pekarangan masyarakat. Upaya yang dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi dan pendekatan partisipatif untuk menarik minat masyarakat dalam mengembangkan usaha dibidang perikanan serta memberdayakan SDM masyarakat desa Tugu Sempurna dengan memnafaatkan potensi yang ada.

Harapannya dengan mengikuti kegiatan pelatihan budidaya ikan lele di kolam terpal, kelompok penerima bantuan, masyarakat sekitar dan kader PKK dapat meningkatkan keterampilannya berbudidaya ikan lele di kolam terpal . Sehingga dapat meningkatkan kesejaheteraan masyarakat sekitar.

Budidaya ikan lele yang akan dikembangkan di desa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi kedepannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, meminimalisir pengeluaran rumah tangga dan yang lebih utama akan meningkatkan pengetahuan dan praktek masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam pembuatan kolam terpal bahan yang digunakan tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya, bisa menggunakan air sumur atau air PAM. Untuk kondisi di lapangan yang dipakai adalah air sumur, dimana air tersebut diisikan ke dalam kolam yang sudah siap pakai, diisi hingga 50-70 % dari volume kolam (Kurniawan, Saloko, & Aji, 2021). Kegiatan pelatihan pemanfaatan kolam terpal dalam budidaya ikan lele ini berjalan dengan lanacar dan materi yang didemostrasikan dalam kegiatan ini diterima dengan baik oleh peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan K2N Mandiri Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budi Daya Ikan Lele menggunakan Kolam Terpal didesa Tugu Sempurna Kecamatan Muara Kelingi memberikan peluang usaha kepada masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga kelompok organisasi yang ada didesa dapat mengembangkan usaha kolam terpal sehingga dapat bersinergi antara masyarakat dan lembaga yang ada didesa. Lahan pekarangan yang sempit tidak menjadi penghambat untuk melakukan usaha pengembangan kolam terpal didesa Tugu Sempurna.

Pemerintah Desa sebagai Wadah didesa dalam menampung segala aspirasi masyarakat bekerja sama dengan BUMDes untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang ada didesa sehingga segera mendapatkan solusi untuk mengatasi permasalahan dari masyarakat mengenai kolam terpal. Pengembangan budidaya ikan lele kolam terpal selain menambah penghasilan masyarakat juga membuka lapangan kerja

bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Maka pemerataan perekonomian ditingat desa dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan pemanfaatan kolam terpal dalam budidaya ikan lele ini berjalan dengan lanacar dan materi yang didemostrasikan dalam kegiatan ini diterima dengan baik oleh peserta.

Saran

1. Diharapakan masyarakat dapat melanjutkan dan menerapkan program yang telah dilaksanakan mahasiswa peserta K2N.
2. Hendaknya kita menjaga hubungan baik dengan masyarakat sehingga pada saat melakukan sosialisasi program kerja dapat berjalan dengan baik dan tingkat antusias dari masyarakat sangat tinngi.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM, 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tematik "Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat". diakses pada 10 Juli 2021.

Hermawan, H. (2013). Teknologi Budidaya ikan Sistem Kolam Terpal Pada KRPL.Jambi: Sains Inovation.

Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-24. Retrieved from https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/13

Kurniawan, I., Saloko, S. A., & Aji, W. A. (2021). Pelatihan Budidaya Lele Dalam Kolam Terpal Bulat Untuk Keterampilan Warga Binaan Di Lapas IIB Sleman. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.1, pp. 1-7. LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Munir, M., Yusuf, M., & Suwardana, H. (2020, Juli). Penguatan Teknik Budidaya Ikan Lele (Clarias Sp.) Sistem Kolam Terpal Berbasis Penyuluhan dan Pendampingan di Desa Patihan, kecamatan widang, Kabupaten Tuban. Jurnal Abdi Mas TPB, 2 (2), 21-26.